

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan dan juga digunakan untuk memenuhi tujuan lain sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan (Baridwan, 2004). Laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dimana informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang berubah.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) (Ainun dan Fuad Rakhman, 2000).

Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (peraturan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan ketua BAPEPAM No.SE-02/PM/2002. Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi lainnya yang dipandang relevan untuk keputusan oleh para pemakai laporan keuangan laporan keuangan tersebut.

Penelitian mengenai pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian semacam ini memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan, serta memberikan gambaran tentang sifat perbedaan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tipe kepemilikan. Hasil penelitian tentang pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) sangat beragam. Pandjaitan (2009) dan Mahmudah (2011) menemukan bahwa ukuran perusahaan (Total Aktiva) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keluasan pengungkapan sukarela laporan keuangan. Almalia dan Retrinasari (2007), menemukan hasil yang bertentangan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) juga memiliki hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2010), menemukan hasil bahwa profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan kelengkapan pengungkapan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fitriani (2001), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) memiliki hasil yang beragam pula. Penelitian yang dilakukan oleh Na'im dan Rakhman (2000), menemukan hasil bahwa rasio *leverage* mempunyai hubungan positif terhadap kelengkapan pengungkapan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fitriani (2001) dalam Sofiana (2010), menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Demikian pula penelitian tentang likuiditas terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) memiliki hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001), menunjukkan bahwa rasio likuiditas mempunyai hubungan positif terhadap luas pengungkapan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Amilia dan Retrinasari (2007), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Berdasarkan ketidakkonsistenan penelitian terdahulu, maka peneliti akan menguji kembali apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian Almilia dan Retrinasari (2007) yang meneliti tentang likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek, tahun penelitiannya. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI. Dari segi tahun penelitian, penelitian terdahulu meneliti pada periode 2001-2004 sedangkan pada penelitian ini akan meneliti pada periode 2008-2010.

Hal yang mendasari pentingnya penelitian ini adalah bahwa pengungkapan sukarela disamping pengungkapan yang diwajibkan telah memperoleh perhatian yang cukup besar dalam studi akuntansi dewasa ini. Kurang memadainya informasi yang diwajibkan menyebabkan perlunya tambahan informasi tertentu melalui pengungkapan sukarela yang diperlukan investor untuk dapat mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu penelitian ini berusaha menguji sejauh mana kualitas pengungkapan sukarela yang dilaporkan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya melalui laporan tahunan yang menjadi media utama perusahaan menyampaikan informasi kepada investor dan memberikan gambaran tentang

sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan dalam mencapai efisiensi dan sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan, selain itu juga dapat memberikan informasi yang memadai dalam laporan keuangan agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat bagi pihak investor maupun kreditor . Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontijensi, metode persediaan dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pos-pos yang dicatat dalam *historical cost*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah:

1. Apakah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Obyek penelitian adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2010.
2. Variabel yang digunakan adalah variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Menguji pengaruh variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menguji pengaruh positif variabel likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh positif variabel *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Menguji pengaruh positif variabel profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
5. Menguji pengaruh positif variabel ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan dalam mencapai efisiensi dan sarana akuntabilitas publik.

2. Bagi calon kreditur dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai dalam laporan keuangan dan agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat .

3. Bagi peneliti

Digunakan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh kedalam praktek nyata.